

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sewon I Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Persentase persepsan antibiotik yang diresepkan di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul (DIY) periode Januari-Desember Tahun 2014 sebesar 78,73% (474 lembar resep) sementara obat non antibiotik sebesar 21,26% dari total keseluruhan periode Januari-Desember tahun 2014 resep umum sebanyak 42,803 dengan sampel data yang di ambil 602.
2. Persentase antibiotik berdasarkan nama generik yang diresepkan di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 99,96%.
3. Persentase golongan antibiotik yang banyak diresepkan di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah terbanyak adalah amoksilin dan penggunaan antibiotik pada bulan Januari sebanyak 55,17%, pada bulan Februari amoksilin sebanyak 75%, pada bulan Maret amoksilin sebanyak 77,77%, pada bulan April amoksilin 67,64%, pada bulan Mei amoksilin sebanyak 79,54%, pada bulan Juni amoksilin sebanyak 69,56%, pada bulan Juli amoksilin sebanyak 73,33%, pada bulan Agustus amoksilin sebanyak 82,85%, pada bulan September amoksilin sebanyak 83,72%, pada bulan Oktober amoksilin sebanyak 87,17%, pada bulan November amoksilin sebanyak 75%, dan pada bulan Desember sebanyak 70,45%.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk

meresepkan antibiotik secara rasional yaitu menurut indikator WHO 1993.

2. Bagi peneliti selanjutnya: peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian tidak hanya tentang persepan antibiotik tapi dilanjutkan sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk indikator lainnya yaitu indikator pelayanan pasien dan indikator fasilitas kesehatan.
- b. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan jumlah *item* obat yang diberikan dan pemberian antibiotik dengan diagnosa pasien.
- c. Perlu dilakukan penelitian rata-rata jumlah *item* obat perlembar resep.
- d. Perlu dilakukan penelitian persepan sediaan injeksi
- e. Perlu dilakukan penelitian persepan obat yang sesuai formularium puskesmas tersebut.